

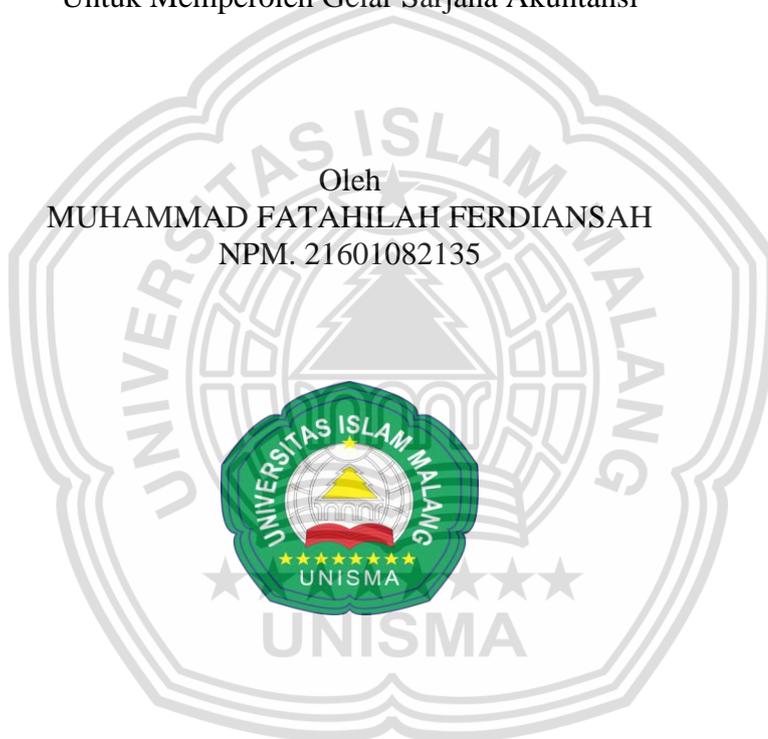


**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI MENGIKUTI PELATIHAN  
BREVET PAJAK A DAN B TERHADAP PILIHAN BERKARIR SEBAGAI  
AKUNTAN PAJAK**  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Islam Malang)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh  
MUHAMMAD FATAHILAH FERDIANSAH  
NPM. 21601082135



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

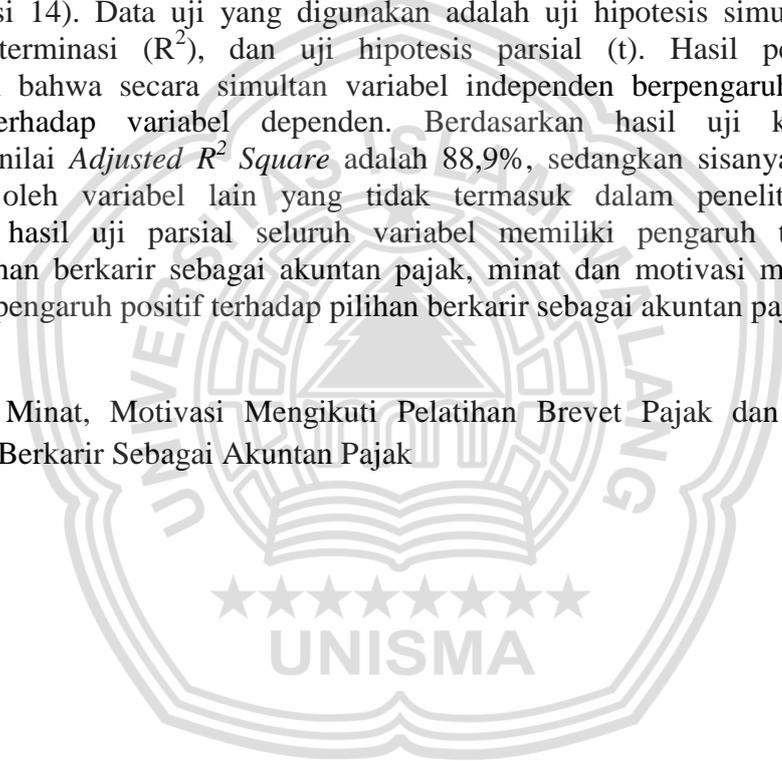
**MALANG**

**2020**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi mengikuti pelatihan brevet pajak a dan b terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2016 Universitas Islam Malang. Sampel yang digunakan adalah sebagian mahasiswa akuntansi angkatan 2016 Universitas Islam Malang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Purposive Sampling*, sampel yang dipilih sebanyak 137 responden. Data diambil dengan menggunakan metode kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 14 (Produk Statistik dan Solusi Layanan versi 14). Data uji yang digunakan adalah uji hipotesis simultan (f), koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji hipotesis parsial (t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R<sup>2</sup> Square* adalah 88,9%, sedangkan sisanya 11,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji parsial seluruh variabel memiliki pengaruh terhadap terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak, minat dan motivasi mengikuti pelatihan berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak.

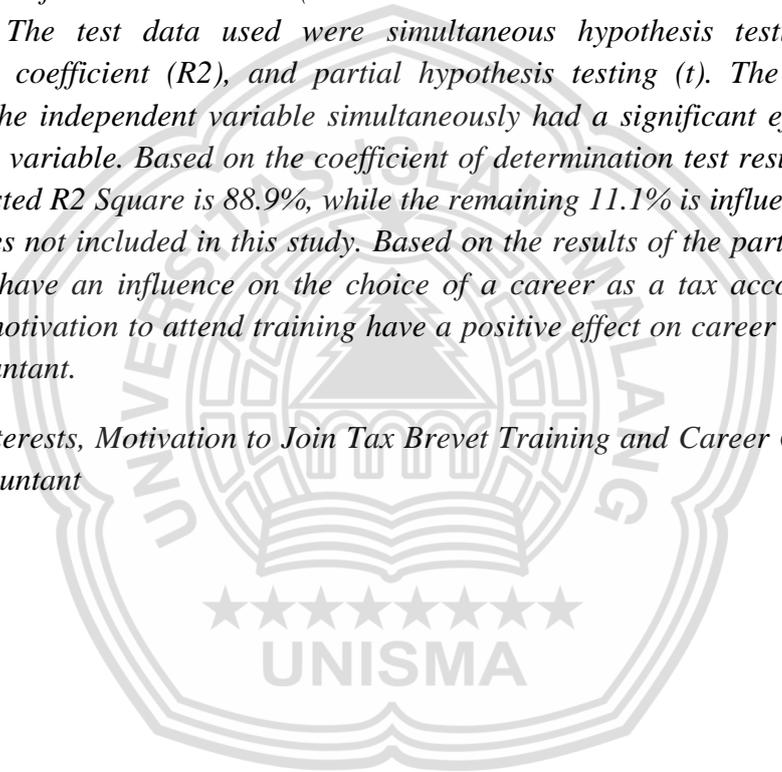
Kata kunci: Minat, Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak dan Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak



## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of interest and motivation in attending tax brevet training a and b on career choices as a tax accountant. The population in this study were all accounting students class 2016 Islamic University of Malang. The sample used was some accounting students class 2016 Islamic University of Malang. The technique used in sampling is purposive sampling technique, the sample chosen is 137 respondents. The data were collected using a questionnaire method. The data analysis method used is multiple regression analysis with the help of SPSS software version 14 (Statistical Products and Service Solutions version 14). The test data used were simultaneous hypothesis testing (f), determination coefficient (R<sup>2</sup>), and partial hypothesis testing (t). The results showed that the independent variable simultaneously had a significant effect on the dependent variable. Based on the coefficient of determination test results, the value of Adjusted R<sup>2</sup> Square is 88.9%, while the remaining 11.1% is influenced by other variables not included in this study. Based on the results of the partial test, all variables have an influence on the choice of a career as a tax accountant, interest and motivation to attend training have a positive effect on career choices as a tax accountant.*

*Keywords: Interests, Motivation to Join Tax Brevet Training and Career Options as a Tax Accountant*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara sesuai dengan Undang-Undang yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan kewajiban setiap wajib pajak orang pribadi maupun badan sehingga dibutuhkan kesadaran setiap wajib pajak untuk membayarnya. Hal ini sesuai dengan sistem yang dianut dalam Sistem Perpajakan Indonesia yaitu *self assesment*. Direktorat Jenderal Pajak berkewajiban melakukan pembinaan/ penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan kepada wajib pajak. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten sehingga dapat sebaik mungkin memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi Direktorat Jenderal Pajak (Yellysah, 2012).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang gencar-gencarnya mendobrak perekonomian melalui pajak, terbukti pada tanggal 16 Juli 2018, *The Global Forum on Transparency and Exchange of Information for Tax Purposes* secara resmi telah mengumumkan hasil *Second Round Review on Exchange of Information on Request (2<sup>nd</sup> Round Peer Review)* Indonesia. Berkat berbagai perbaikan dalam beberapa tahun terakhir ini, terutama berlakunya UU Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan, nilai keseluruhan (*overall rating*) Indonesia naik menjadi *Largely Compliant* dari sebelumnya *Partially*

*Compliant* (Ana, 2018). Hasil penilaian ini menjadi indikasi bahwa Indonesia dipandang sebagai negara yang transparan atau kooperatif (*cooperative jurisdiction*) untuk kepentingan perpajakan oleh 153 negara anggota Global Forum. Selain itu, peringkat *Largely Compliant* pada *2nd Round Peer Review* merupakan salah satu syarat agar Indonesia tidak digolongkan masuk ke dalam negara-negara yang tidak transparan atau kooperatif untuk tujuan perpajakan oleh *European Commission*. Dengan demikian, Indonesia akan terhindar dari berbagai sanksi (*defensive measures*) yang diterapkan oleh *Global Forum* dan *European Commission* bagi negara-negara yang tidak transparan atau kooperatif untuk tujuan perpajakan. Dengan peringkat ini dapat meningkatkan kredibilitas Indonesia di mata dunia, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan negara maupun organisasi Internasional sehingga harapannya bisa terjalin harmonis kerjasama antar negara maupun antar organisasi Internasional.

Di Indonesia membutuhkan banyak sekali tenaga ahli yang berkompeten dan profesional terutama di bidang perpajakan, untuk memenuhi profesi tersebut harus memiliki kompetensi dan pengalaman, yang mana kompetensi lebih diutamakan daripada gelar dan pengalaman keahlian menjadi hal yang penting dalam sebuah pekerjaan, karena keahlian bukan semata-mata pemberian Tuhan tetapi diperoleh melalui pelatihan dan disiplin ilmu tertentu (khusus). Saat ini telah banyak dibuka program pelatihan bagi seseorang untuk mengasah dan meningkatkan kompetensi keahliannya agar

benar-benar siap bersaing di dunia kerja salah satunya adalah pelatihan brevet pajak.

Pelatihan Brevet Pajak A dan B didesain untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan yang lebih dalam tentang bidang perpajakan sehingga dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar. Menurut Wahyuni (2017) pembekalan *soft skill* juga dapat membantu mahasiswa akuntansi untuk bekerja sama dalam tim dan membangun komunikasi yang baik sehingga dapat berkompetensi dalam dunia kerja. Program pelatihan brevet pajak merupakan program pendidikan profesi bagi para calon konsultan pajak atau praktisi yang memiliki minat untuk bekerja pada bidang pajak suatu organisasi bisnis maupun non bisnis (Sarjono, 2011). Pelatihan brevet pajak ini diadakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang dilaksanakan oleh Himaprodi Akuntansi dan bekerjasama dengan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) sebagai bentuk upaya pembekalan lulusan mahasiswa akuntansi yang ada di UNISMA agar dapat bersaing dengan mahasiswa yang lain. Sebagai Mahasiswa Akuntansi UNISMA tingkat akhir tentunya harus sudah memikirkan dan menyiapkan pandangan karir apa yang nantinya akan ditempuh. Hal ini sangat penting agar mahasiswa tidak salah dalam memilih karir. Mahasiswa akan dihadapkan pada berbagai jenis pilihan karir. Oleh karena itu mahasiswa harus benar-benar mempertimbangkan karir apa yang akan ditempuh. Dalam memilih karir, tentunya mahasiswa akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti adanya motivasi dari dalam diri mahasiswa ataupun adanya keinginan atau minat terhadap karir tersebut. Mengikuti

program pelatihan brevet pajak merupakan langkah awal dari seorang mahasiswa untuk menekuni dunia perpajakan dan bahkan bisa berkarir di dunia pajak (Lestari 2014).

Realitanya, tidak banyak mahasiswa akuntansi berminat mengikuti program pelatihan brevet pajak, mereka berasumsi bahwa program pelatihan brevet pajak bukan merupakan suatu keharusan atau kebutuhan utama untuk dilaksanakan (Lestari, 2014). Padahal dengan mengikuti program pelatihan brevet pajak banyak manfaat yang didapat. Manfaat yang dimaksud seperti, mampu meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan, mampu menambah pengetahuan mengenai isu-isu kebijakan dan peraturan terbaru di bidang perpajakan. Sertifikat yang didapat dari program pelatihan brevet pajak dapat digunakan untuk menambah portofolio saat melamar pekerjaan khususnya di bidang perpajakan. Program pelatihan brevet pajak menjadi semakin penting semenjak diterbitkannya PMK-229/PMK.03/2014 pada tanggal 18 Desember 2014 yang menyebutkan bahwa salah satu syarat seorang karyawan untuk menjadi kuasa bagi perusahaan dalam memenuhi hak dan kewajiban perpajakannya adalah dengan memiliki sertifikat brevet dibidang perpajakan yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan kursus brevet pajak. Tidak hanya itu, dengan mengikuti program pelatihan brevet pajak seseorang akan mendapatkan prestise dari masyarakat dan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Penelitian yang berkaitan dengan pelatihan brevet pajak pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, dimana Janrosl (2017), membuktikan bahwa variabel pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

profesi dibidang perpajakan. Variabel brevet pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat profesi dibidang perpajakan. Variabel pajak dan brevet pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat profesi dibidang perpajakan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ihsan (2019), menunjukkan hasil bahwa variabel minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak. Variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak. Variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan pilihan berkarir sebagai akuntan pajak. Variabel minat, pengetahuan, motivasi secara simultan berpengaruh signifikan pilihan berkarir sebagai akuntan pajak. Penelitian juga dilakukan oleh Saiful (2016) yang menyatakan bahwa minat mengikuti pelatihan brevet pajak berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

Penelitian ini dapat membantu berbagai pihak misalnya untuk sosialisasi tentang arti pentingnya Brevet Pajak dalam menghasilkan akuntan yang profesional di bidang perpajakan. Dengan begitu, para mahasiswa yang akan berkarir di bidang perpajakan bisa menghadapi persaingan dunia kerja dan dapat berkesempatan untuk berkarir di bidang perpajakan serta dapat bekerja secara profesional. Analisis terhadap pengetahuan mahasiswa akuntansi terhadap pajak dan Brevet Pajak bisa berpengaruh dan berperan dalam menentukan minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi di bidang perpajakan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Minat**

**Dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A Dan B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh minat dan motivasi mengikuti pelatihan brevet pajak A dan B terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak?
2. Bagaimana pengaruh minat mengikuti pelatihan brevet pajak A dan B terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak?
3. Bagaimana pengaruh motivasi mengikuti pelatihan brevet pajak A dan B terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh minat dan motivasi mengikuti pelatihan brevet pajak a dan b terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh minat mengikuti pelatihan brevet pajak a dan b terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak

3. Untuk menganalisis agaimana pengaruh motivasi mengikuti pelatihan brevet pajak a dan b terhadap pilihan berkarir sebagai akuntan pajak

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang konseptual bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan yang selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa/peneliti yang mempunyai ketertarikan penelitian mengenai brevet pajak dan dapat menyempurnakan kembali dari penelitian ini.

##### b. Bagi Bidang Ilmu Akuntansi

Memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan tentang minat menjadi akuntan pajak yang dipengaruhi oleh beberapa pertimbangan seperti minat, pengetahuan dan motivasi mahasiswa seputar akuntan pajak.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pengaplikasian teori yang diperoleh selama diperkuliahan dengan fakta yang terjadi di masyarakat.

**b. Bagi Profesi IAI**

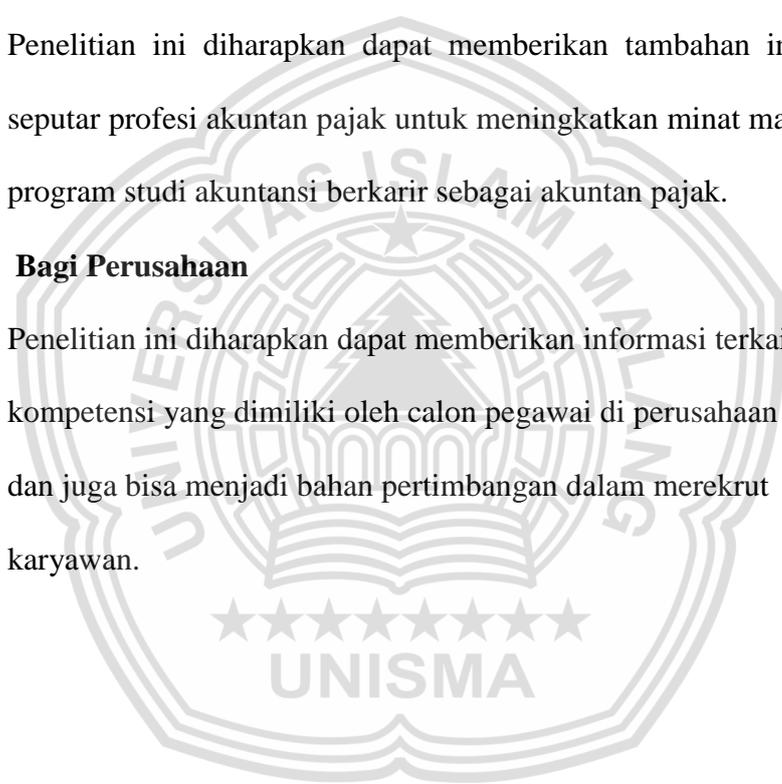
Penelitian ini diharapkan memberikan memberi pemahaman mengenai tujuan, manfaat serta keutamaan mengikuti brevet pajak dan memberikan gambaran mengenai profesi berkarir sebagai akuntan pajak .

**c. Bagi Lembaga Akademik / Fakultas**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi seputar profesi akuntan pajak untuk meningkatkan minat mahasiswa program studi akuntansi berkarir sebagai akuntan pajak.

**d. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kompetensi yang dimiliki oleh calon pegawai di perusahaan tersebut dan juga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam merekrut karyawan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Minat Dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A Dan B Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak. Alat pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Minat Dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A Dan B Terhadap berpengaruh signifikan terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak A Dan B berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak.

#### 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.

2. Variabel-variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan Minat Dan Motivasi Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak sebagai variabel independen; serta satu variabel dependen, yaitu Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak. Sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan variabel-variabel independen yang lain agar mampu menjelaskan jumlah informasi sosial yang diungkapkan.
3. Sampel yang digunakan hanya meneliti mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2016 di Universitas Islam Malang.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan metode wawancara melalui kuesioner dengan ditambahkan teknik wawancara secara langsung, agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak, misalnya Pengetahuan Perpajakan, Persepsi, Biaya Pendidikan dan Motivasi Ekonomi.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel penelitian seperti menambah responden mahasiswa akuntansi angkatan 2015 dan 2016 di seluruh Perguruan Tinggi di Malang.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, S., & Trisnawati, E. (2017). *Praktikum Audit: Berbasis SAK ETAP*. Edisi.
- Fajriana, I. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Di Palembang Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Dibidang Perpajakan*.
- Handyaningrat, S. (1983). *Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*. Gunung Agung.
- IHSAN, A. (2019). *Pengaruh Minat, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Suska Riau)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Undang-undang Perpajakan*. Cetakan ke-33. Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Janrosl, V. S. E. (2017). *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 17–24.
- Komarudin, M. F., & Afriani, R. I. (2018). *Investigasi Minat Studi Brevet Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Di Stie Bina Bangsa*. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1).
- Lestari, I. (2014). *Pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, ekonomi, karir dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak: studi empiris pada beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*.
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., Herawati, N. T., & AK, S. E. (2017). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan*. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Puspitarini, D., & Kusumawati, F. (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)*. *InFestasi (Jurnal Bisnis Dan Akuntansi)*, 7(1), 46–63.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit: Erlangga. Jakarta
- , (2009). UU Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Pajak
- , [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) (diakses Maret 2019)